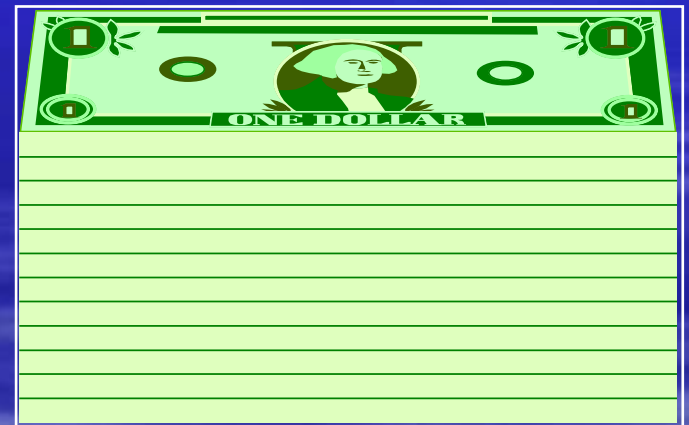


Materi 2

Sistem Moneter Internasional



Sistem Moneter Internasional dapat didefinisikan sebagai struktur, instrumen, institusi, dan perjanjian yang menentukan kurs atau nilai berbagai mata uang di dunia. Termasuk juga penyesuaian aliran modal dan perdagangan internasional, dan neraca pembayaran.

Pengertian Kurs Valuta Asing

Kurs Valuta Asing adalah harga mata uang suatu negara dalam unit komoditas (seperti emas dan perak) atau mata uang negara lain.

Sistem Kurs Valuta Asing

Freely Floating Rate
(Kurs mengambang bebas)

Fixed Rate
(Kurs tetap)

Managed Float
(Kurs mengambang terkendali)

Target Zone Arrangement
(Pengaturan zona target)

Pagged (Kurs tertambat)

Crawling Pegged
(Kurs tertambat merangkak)

Pegged to Basket of Currencies
(Kurs tertambat pada
sekeranjang mata uang)

Neraca Pembayaran Internasional

Neraca Pembayaran (*Balance of payment*) adalah suatu sistem akuntansi yang mencatat seluruh transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk dari negara-negara lain selama kurun waktu tertentu.



Penting bagi manajer, investor, konsumen, dan pejabat-pejabat pemerintah karena mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel makro lain seperti Pendapatan Nasional (GNP), kesempatan kerja, inflasi, kurs, dan tingkat bunga.

Bagi Manajer dan Investor, perhatian terhadap neraca pembayaran setidaknya karena alasan berikut:

- **Neraca pembayaran membantu dalam meramalkan potensi pasar suatu negara, terutama dalam jangka pendek. Suatu negara yang mengalami defisit neraca pembayaran tidak mungkin mengimpor sebanyak bila mengalami surplus neraca pembayaran.**
- **Neraca pembayaran merupakan indikator penting adanya tekanan terhadap kurs suatu negara. Oleh karena itu amat potensial bagi perusahaan yang berdagang atau melakukan investasi di negara tersebut untuk memperoleh keuntungan ataupun menderita kerugian valas.**
- **Negara yang mengalami defisit neraca pembayaran secara terus menerus dapat merupakan petunjuk akan terjadinya kontrol terhadap pergerakan modal (seperti pembayaran dividen, fee, dan bunga terhadap perusahaan/investor asing) pada suatu hari.**

ANATOMI NERACA PEMBAYARAN

	Credits	Debits
Current Account	- Export of goods & nonfactor services - Export of factor services - Private unrequited transfer (by nonresidents) - Emmigrant remittances - Private grants - Official unrequited transfers (by foreign government)	- Import of goods & nonfactor services - Import of factor services - Private unrequited transfer (by residents) - Official unrequited transfers (by national government)
Capital Account	- Foreign direct investment (by non-residents) (disinvestment shown as negative) - Portfolio investment (by nonresidents) (amortizations shown as negative) - Other long-term capital inflows (by nonresidents) (amortizations shown as negative) - Short-term capital inflows	- Foreign direct investment (by residents) (disinvestment shown as negative) - Portfolio investment (by residents) (amortizations shown as negative) - Other long-term capital inflows (by residents) (amortizations shown as negative) - Short-term capital outflows
Reserve Account	Net changes in reserve	

Pengertian

- Kurs mata uang adalah perbandingan nilai antar mata uang.
- Kurs menunjukkan harga suatu mata uang jika dipertukarkan dengan mata uang lain.
- Contoh nilai kurs rupiah per US\$ sebesar Rp 10.000,-/US. Berarti bahwa untuk membeli US\$ 1 diperlukan Rp 10.000,-

- Dalam sistem mata uang mengambang bebas (**free float**) apabila harga suatu mata uang menjadi semakin mahal terhadap mata uang lain, maka mata uang itu dikatakan **berapresiasi**.
- Sebaliknya jika harga suatu mata uang turun terhadap mata uang lain, mata uang tersebut di.katakan **terdepresiasi**.
- Dalam sistem mata uang tertambat (**Pegged**), kenaikan nilai suatu mata uang terhadap mata uang lain disebut **Revaluasi**.

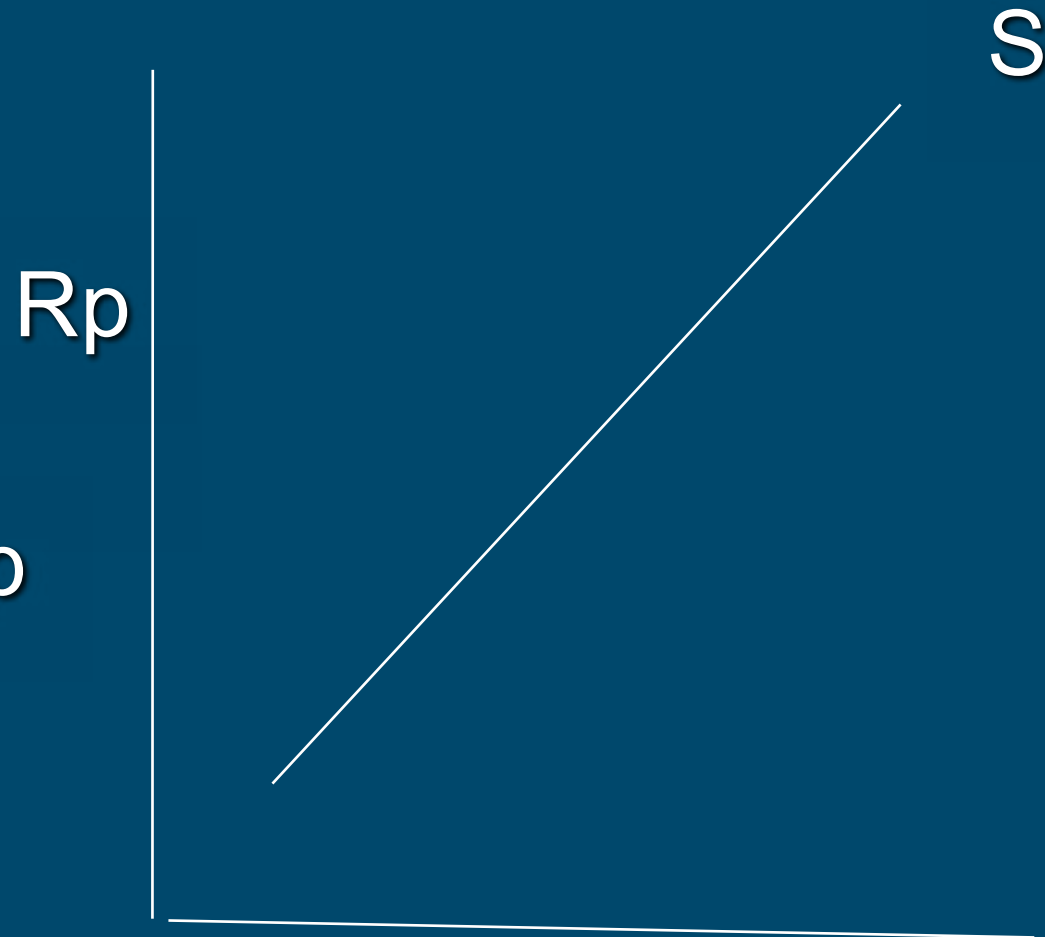
- Sedangkan penurunan nilai suatu mata uang disebut **devaluasi**.
- Contoh kurs rupiah terhadap dolar pada tahun 1985 dan 1986.
- 1985, Rp/US \$ = Rp 1125
- 1986 , Rp/US \$ = Rp 1642, terjadi devaluasi
- Maka persentase perubahan mata uang :
- $((S_{86}/S_{85})-1) \times 100$
- $((1642/1125)-1)) \times 100 = 45,87 \%$
- Artinya Rupiah terdepresiasi 45,87 %

Keseimbangan kurs tanpa intervensi pemerintah

- Secara teoritis dalam kondisi tanpa intervensi pemerintah, harga suatu mata uang ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut.
- Permintaan terhadap suatu mata uang berbanding terbalik dengan harganya.
- Semakin tinggi nilai \$ (misalnya dibanding Rp) maka keinginan untuk menukar rupiah dengan dolar semakin berkurang.

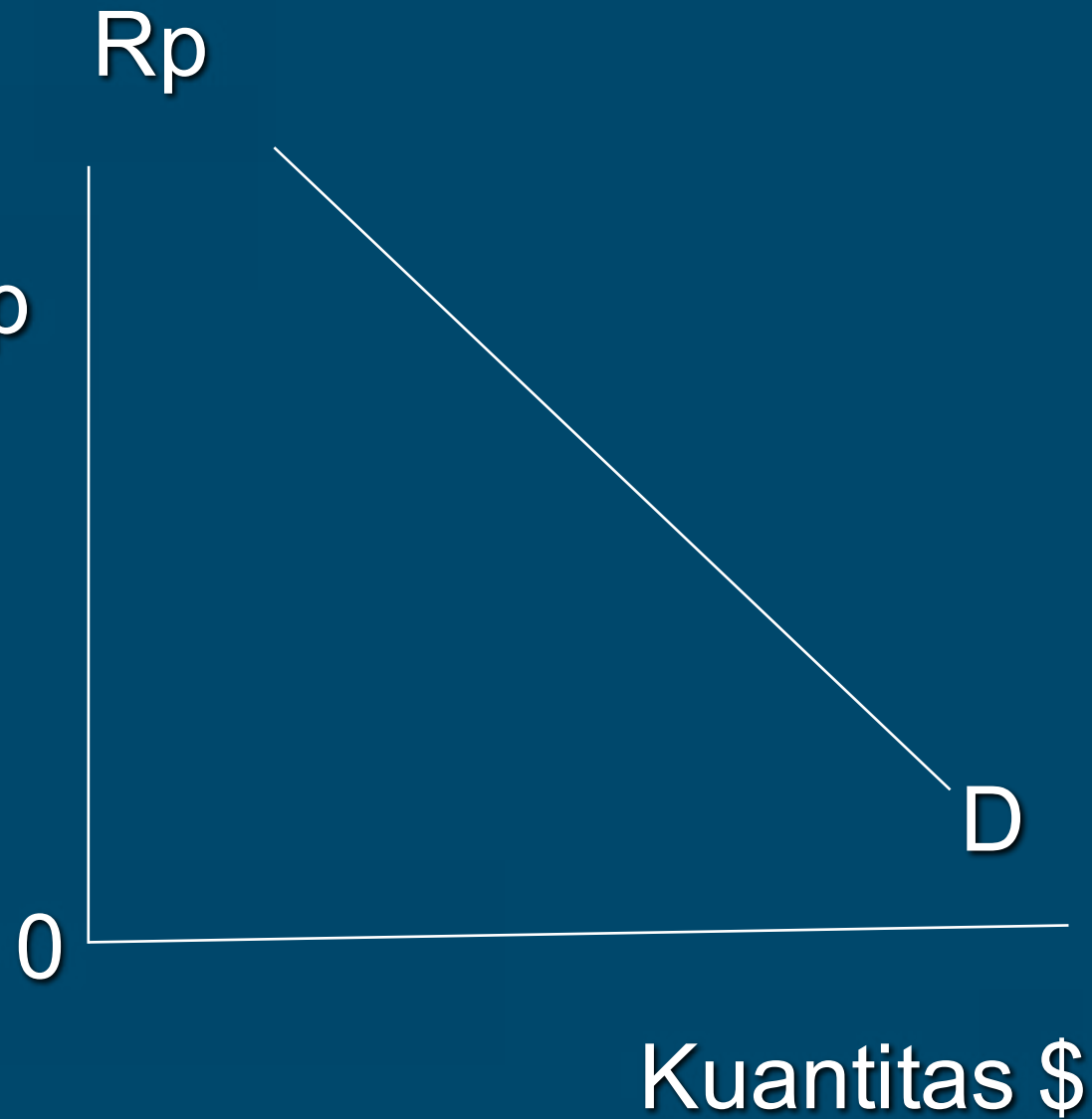
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

• Nilai \$
• Terhadap
• Rp



0 <http://www.deden08rn.com> Kuantitas \$

-
- Nilai \$
- Terhadap
- Rp



■

■

keseimbangan

-
-
-
-
-
-



Beberapa faktor yang mempengaruhi kurs

1. Laju inflasi relatif
2. Tingkat bunga relatif
3. Tingkat pendapatan relatif
4. Kontrol pemerintah
5. Pengharapan pasar

Memanfaatkan perubahan kurs untuk spekulasi

- Bank Chicago meramalkan bahwa nilai mark jerman (DM) akan berapresiasi terhadap US\$ dari US \$ 0,50/DM menjadi US\$ 0,56/DM pada tiga puluh hari yang akan datang.
- Bank Chicago dapat meminjam dari Bank koleganya sebesar US \$ 50 juta.
- Sukubunga tahunan di pasar antar bank sbb:

Suku bunga tahunan di pasar antar bank

Mata uang	Bunga deposito	Bunga pinjaman
Us \$	6,82 %	7,30 %
DM	6,58 %	7,06

Berdasarkan informasi diatas bank Chicago menyusun skenario:

1. Pinjam US\$ 50 juta dari bank lain selama 1 bulan.
2. Beli DM dengan dana pinjaman tersebut. DM yang diperoleh: DM 100 juta.
3. Depositokan DM 100 juta selama 1 bulan. Dana yang akan diperoleh 1 bulan yad:
 - Bunga deposito 1bulan:
 - $6,58 \% \times 30/360 = 0,5483 \%$
 - $\text{DM } 100 \text{ juta } (1 + 0,5483 \%) = \text{DM } 100.548.333$

4. Bayar pinjaman US\$ 50 juta , 1 bulan Yad:

- bunga pinjaman: $7,30 \% \times 30/360 = 0,6083\%$
- * US\$ 50 juta $\times (1 + 0,6083 \%) =$
- US\$ 50.304.167
- Apabila kurs 1 bulan yad ssama seperti yang diramalkan maka bank chicago akan untung:
- US\$ 56 307 066 – US\$ 50 304 167 =
- = US\$ 6.002.899

- Analis dapat membuat skenario lain untuk memanfaatkan situasi jika DM diramalkan akan terdepresiasi terhadap US\$.
- Contoh bila bank chicago memperkirakan 1bulan yad nilai tukar DM akan terdepresiasi terhadap US\$ dari US\$ 0,50/DM menjadi US\$ 0,45/DM.
- Bank Chicago boleh meminjam US\$ 50 juta atau DM 100 juta (pilih salah satu).

TUGAS TERSTRUKTUR & SUPLEMEN

- Halaman 70-71, Pertanyaan, Nomor: 1, 2, 3, 5, 7, 8, 11, 12.
- Tugas suplemen: cari artikel yang mengkaji tentang sejarah dan perkembangan mata uang Euro. Buatlah ringkasan (dengan kalimat sendiri) dengan jumlah tulisan (tulisan tangan) paling banyak 1 halaman folio. Sertakan sumbernya secara jelas.